



KR-Antara/Hendra Nurdiansyah
BANGUNAN CAGAR BUDAYA: Pengendara melintas di depan Kantor Bank BRI Unit 1 Godean, Sleman, Selasa (5/3/2024). Bangunan cagar budaya bergaya indische milik mantan Kepala Desa Sidoluhur yang dibangun oleh arsitek asal Belanda pada tahun 1906 tersebut digunakan sebagai kantor Bank BRI Unit 1 Godean sejak tahun 1985.

2 PENERBANGAN MENUJU SOLO

Cuaca Buruk, Dialihkan ke Semarang

SOLO (KR) - Dua penerbangan menuju Solo terpaksa dialihkan ke Semarang karena cuaca buruk dan hujan lebat yang terjadi sejak Selasa (5/3) siang.

General Manager PT Angkasa Pura I Bandara Adi Soemarmo Erick Rofiq Nurdin di Solo, Jawa Tengah mengatakan, salah satu maskapai yang seharusnya mendarat di Bandara Adi Soemarmo namun dialihkan ke Bandara Ahmad Yani Semarang yakni Batik Air rute Cengkareng-Solo.

"Seharusnya mendarat pukul 16.50 WIB, namun karena hujan deras terus dialihkan ke Semarang," katanya.

Selain itu, ada maskapai Lion Air dari Denpasar yang seharusnya mendarat di Bandara Adi Soemarmo pukul 16.25 WIB juga dialihkan ke Semarang. "Saat ini menunggu cuaca di Solo karena Solo masih hujan deras. Cuaca di sini in out, kadang hujan deras, berhenti, terus clear, kemudian hujan deras lagi," katanya.

la mengaku cuaca Kota Solo dan sekitarnya akhir-akhir ini tidak terprediksi. Oleh karena itu, pihaknya tidak menyalahkan pilot yang mengambil keputusan untuk mengalihkan rute mendarat. "Kami juga close tadi di sini, makanya mendarat di Semarang. Sambil menunggu cuaca bagus lagi," katanya.

Corporate Communication Strategic Lion Air Group Danang M Prihantoro mengatakan, pada Selasa, dua penerbangan, yaitu Batik Air dengan nomor ID 7368 yang berangkat dari Jakarta menuju Solo dan Lion Air bemomor JT 925 yang berangkat dari Bali menuju Solo mengalami pengalihan pendaratan ke bandar udara alternatif.

la mengatakan, pengalihan dilakukan ke Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani yang berlokasi di Semarang. "Alasan utama pengalihan pendaratan (divert) ini adalah kondisi cuaca yang kurang baik di Bandara Adi Soemarmo yang berakibat

jarak pandang yang pendek. Jarak pandang yang tidak memadai ini tidak memenuhi standar keselamatan dan operasional yang ditetapkan untuk penerbangan, sehingga pendaratan di Bandara Adi Soemarmo dinilai tidak aman," katanya.

Menurutnya, keputusan mengalihkan pendaratan ke bandara alternatif diambil sesuai standar operasional prosedur yang bertujuan untuk menjamin keselamatan penerbangan. "Dalam industri penerbangan, keselamatan selalu menjadi prioritas utama. Keputusan ini diambil oleh pilot berdasarkan informasi dari pengawas penerbangan (air traffic control) dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh maskapai dan regulator penerbangan," katanya.

Dikatakan, penerbangan diberangkatkan kembali dari Semarang menuju Solo setelah bandara tujuan dinyatakan aman untuk operasional penerbangan. **(Ant)-d**

Transaksi

Konsumen dalam Pameran Jiffina kebanyakan dari luar atau transaksi ekspor. Bahkan banyak buyers yang datang langsung ke pabrik. Hal itu tidak lepas dari dukungan sejumlah pihak baik instansi Pemerintah,

swasta, perbankan maupun stakeholders terkait lainnya.

"Dalam ajang Jiffina ini buyers bisa langsung berkunjung ke factory untuk memastikan kualitas barang yang akan dibeli. Dengan begitu mereka

bisa lebih leluasa dalam memilih produk yang diinginkan. Melihat tingginya animo buyers, ke depan kami berencana menggunakan tiga hall di JEC," terangnya.

Sambungan hal 1
(Ria)-d

Roti

Roti, dalam arti sebenarnya, juga sempat mencuat dalam dinamika Pemilu 2024. Di Sleman, perut para anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) cuma di-manjakan dengan roti, keripik, dan air mineral gelas. Alamak, selepas ditelisik, anggaran konsumsi KPPS Rp 15.000 disunat jadi Rp 2.500. *iKok seperti hidangan roti dalam acara layanan*,i celoteh warga. Setelah kasusnya ramai, seluruh peserta memperoleh konsumsi berupa tiga roti semir, nasi ayam panggang, dan satu botol air mineral. Unsur roti tak melenyap, ia tetap mengawal ibarisan prajurit demi menyenangkan perhelatan akbar politik tersebut.

Seabad silam, roti termasuk sajian istimewa di rumah dan restoran. Hanya aristokrat, kelompok *toewan* kulit putih, dan kaum berduit yang leluasa melahapnya. Bersama segelas susu dan se-cangkir teh, roti dan biskuit melenggang di meja makan masyarakat kelas atas untuk pengganjal perut kala pagi, hidangan tamu, serta teman menyaksikan sore yang karam diam-diam di beranda rumah.

Kelompok sosial cabang atas lazim bikin roti saat perayaan Natal dan Lebaran tiba. Selain keahlian, juga butuh setumpuk duit untuk belanja bahan

seperti margarin, telur, selai, tepung terigu, keju, coklat bubuk, dan susu. Dengan pertimbangan ongkos dan segi kepraktisan, mereka memilih membeli di toko. Tak ayal, kala itu di perkotaan Jawa gampang dipergoki keberadaan toko roti kenamaan, bahkan masih lestari hingga detik ini.

Dewasa ini, roti di hidup suatu daerah yang mulai berlaku, beralasan untuk diusulkan sebagai warisan budaya tak benda (WBTB) di tingkat nasional. Kebetulan, penulis membantu Pemkab Sukoharjo mendaftarkan roti widara sebagai warisan budaya, karena terancam melenyap. Dalam tahap pengajuan, hal pokok yang harus disodorkan ialah hasil rekonstruksi sejarah produk yang diusulkan.

Bermula dari tahun 1930an, muncul tokoh Wongsodinomo, peletak pondasi bisnis roti widara di Dukuh Widara, Desa Kepuh Nguter. Dari sejarah lisan, terkuak bahwa Wongsodinomo terinspirasi oleh kakeknya yang bertugas sebagai pemasak di dapur istana Mangkunegaran abad XIX. Dicermati dari segi resep, roti ndesa widara tidak terlalu rumit. Tampaknya roti tersebut memang disengaja untuk menyasar kaum priyayi menengah ke bawah, bahkan masyarakat biasa dapat mengkonsumsinya. Terdapat dua bukti

faktual menyangkut resep yang hampir mirip dipakai dan dilestarikan oleh keluarga Wongsodinomo hingga sekarang, yakni eRoti Kampioeni dan eWidaran Banjari.

Puncak kesadaran bisnis roti widara tahun 1963, dimana Wongsodinomo mengajukan permohonan pendirian perusahaan roti. Tuntutan administrasi modern disadarinya untuk menyiapkan bisnis rotinya ke masa kontemporer dan mengikuti aturan birokrasi pemerintah, misalnya perpajakan. Terlihat usahawan ini mengawinkan bisnis modern-tradisional. Bisnis modern terwakili dengan bukti legal formal perusahaan, sedangkan karakter tradisional tergambar pada sistem kerja yang dianut dengan melibatkan kerabatnya tanpa ikatan yang kaku.

Secuil kisah di atas, merefleksikan roti juga luwes masuk dalam arus politik kebudayaan. Serpihan warisan leluhur ini harus disebarluaskan, sebelum punah. Dari sisi pandang kebudayaan, ia menyimpan setumpuk pengetahuan dan kreativitas masyarakat. Aspek inilah yang kiranya penting untuk diumumkan ke khalayak.

(Penulis adalah Dosen Sejarah Universitas Sanata Dharma, Mahasiswa S-3 Sejarah Undip Semarang)-f

Sambungan hal 1

DENGAN QRIS DAN REKENING ONLINE
Bank BPD DIY Mudahkan Tenant Teras Malioboro

YOGYA (KR) - Memperingati hari jadi ke-2 Teras Malioboro, Dinas Koperasi dan UKM DIY melalui Balai Layanan Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah menyelenggarakan Festival Teras Malioboro, Selasa (5/3), di Teras Malioboro 2. Mengangkat tema 'Neng Ning Nung Nang' (Empat Tahapan Filosofi Perjalanan Hidup Manusia Jawa Menuju Keberhasilan), Festival Teras Malioboro dibuka Sekda DIY Beny Suharsono dan dihadiri GKBRaY Adipati Paku Alam X, Forkompmda dan Kepala OPD DIY.

Dinkop UKM DIY juga meluncurkan aplikasi Pesona Teras Malioboro, untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi tenant, produk, promo, berita dan kegiatan di Teras Malioboro.

Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto menyampaikan, sejalan dengan pengembangan digitalisasi di

Teras Malioboro, Bank BPD DIY terus mendukung penggunaan transaksi nontunai di Teras Malioboro. Hal itu diwujudkan dengan memberikan layanan QRIS kepada seluruh tenant sebagai alat penerimaan pembayaran. Melalui QRIS, transaksi menjadi lebih mudah, praktis, efisien dan aman.

"Untuk tenant yang belum memiliki rekening di Bank BPD DIY, dapat membuka rekening secara online dengan mudah, cukup instal aplikasi BPD DIY Mobile

Banking, selfie, rekening bisa langsung aktif," ungkap Agus.

Bank BPD DIY juga menyerahkan secara simbolis bantuan rehab rumah layak huni untuk dua tenant Teras Malioboro senilai Rp 40 juta, yakni Reni Sugianti dan Waljio Slamet, sebagai wujud kepedulian sosial Bank BPD DIY melalui Program CSR. Bantuan diserahkan GKBRaY Adipati Paku Alam X bersama Direktur Pemasaran Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto. **(Rsv)-f**



KR-Istimewa
Penyerahan bantuan secara simbolis.

166 WNI Hadapi Hukuman Mati di Luar Negeri

JAKARTA (KR) - Kementerian Luar Negeri RI mencatat sebanyak 166 warga negara Indonesia (WNI) saat ini menghadapi ancaman hukuman mati di luar negeri.

"Paling banyak kasusnya tercatat di Malaysia terkait peredaran narkoba, kemudian lainnya tersebar di negara-negara lain seperti di Timur Tengah, yaitu terkait pembunuhan," kata Direktur Perlindungan WNI dan BHI Kemenlu RI Judha Nugraha di Jakarta, Selasa (5/3).

Berdasarkan gender, WNI yang terancam hukuman mati terdiri dari 133 laki-laki dan 33 perempuan. Sementara berdasarkan kasus, WNI yang menghadapi hukuman mati karena tersangkut kasus pembunuhan 58 orang dan kasus peredaran narkoba 108 orang.

"Dalam berbagai upaya penanganan, karena ini adalah kasus yang kita klasifikasikan sebagai kasus high profile, kita ingin pastikan negara hadir sejak awal kasus," tutur Judha.

la memastikan, Pemerintah melalui Perwakilan-perwakilan RI di luar negeri memberikan pendampingan hukum dengan menyediakan pengacara dan penterjemah bagi para

WNI. Para WNI diupayakan untuk mendapat akses kekonsuleran agar mereka bisa terpenuhi hak-haknya selama menjalani proses hukum.

"Peran Pemerintah (Indonesia) di sini bukan untuk memberikan impunitas, jadi kita tidak akan mengintervensi substansi kasusnya di pengadilan karena itu adalah yurisdiksi dan kedaulatan hukum setempat," ujar Judha.

Selain pendampingan hukum, Pemerintah juga melakukan upaya diplomatis khususnya untuk kasus-kasus yang sudah diputuskan berkekuatan hukum tetap (incracht), antara lain melalui pengiriman surat permohonan pengampunan dari Dubes RI maupun dari Presiden RI. Kemenlu pun berupaya melakukan family engagement dan family reunion guna mempertemukan keluarga WNI dengan para WNI di penjara.

"Ini penting untuk memberi kesempatan bagi mereka untuk saling melepas rindu, sehingga mereka merasa lebih nyaman karena bisa berkontak langsung dengan keluarga," kata Judha. **(Ant/San)-d**

Ruang

"Aspek tata kelola keuangan dengan pelatihan literasi keuangan kepada tenant Teras Malioboro dan akan dilanjutkan tahun mendatang. Aspek pemasaran dengan konsep mengarah pemasaran digital melalui aplikasi SiBakul, Teras Malioboro Mobile dan media sosial serta aspek transformasi digital melalui kerja sama dengan perbankan terutama Bank BPD DIY untuk mengembangkan pembayaran digital melalui QRIS di Teras Malioboro," jelasnya.

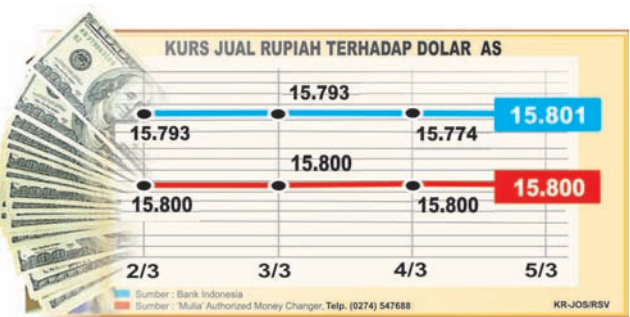
Rangkaian acara digelar 1 Februari-7 Maret 2024 meliputi Lomba Foto Selfie dan Lomba Mini Vlog (1-5 Maret). Acara Puncak Festival Teras Malioboro, Selasa (5/3) pagi dibuka dengan arak-arakan Tiga Gunungan Alit (Fashion, Craft, Kuliner) dari Kepatihan menuju Teras Malioboro 1, diiringi Bre-gada Lombok Abang, Mantri-jero dan para tenant UMKM Paguyuban Teras Malioboro yang berlangsung meriah.

Acara ini juga dihadiri GK-BRAA Paku Alam, Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, Kepala UPT Balai Layanan Usaha Terpadu KUMKM DIY Hellen Pornicha STP MSI dan pejabat terkait lainnya. Pemotongan tumpeng

Peringatan Napak Tilas 2 Tahun Teras Malioboro dilakukan GKBRaA Paku Alam. Diserahkan pula Penghargaan Teras Malioboro Awards 2024, dan Bantuan Sosial Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) pada 5 tenant. "Bantuan masing-masing Rp 20 juta, bantu pihak swasta dan perbankan," tutur Hellen kepada KR.

Acara dilanjutkan peluncuran aplikasi Teras Malioboro Mobile untuk mempermudah wisatawan mengakses

berbagai informasi, serta pemecahan dua Rekor MURI. Pengunjung pun antusias ketika berebut gunungan produk UMKM Teras Malioboro. Sedangkan Kamis (7/3) besok digelar Jalan Sehat Bareng Tenant, Lomba Masak Antar-OPD dan Organisasi Wanita DIY, serta Cek Kesehatan Gratis bagi Tenant, pengumuman pemenang serta penyerahan hadiah Lomba Foto Selfie dan Mini Vlog, dimeriahkan hiburan OM Waves. **(*-1/Vin)-f**



Prakiraan Cuaca					Rabu, 6 Maret 2024	
Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Pelir		

Alfriadi Dwi Atmoko, S.E., M.Si., Ak., CA, ACPA
Dosen Akuntansi
Universitas Amikom Yogyakarta

HAI pembaca Kedaulatan Rakyat yang kreatif, kali ini saya akan membahas mengenai perhitungan pajak untuk PPh 21 Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang sudah

Hitungan PPh 21 Menggunakan TER, Apakah Itu?

berlaku di tahun 2024. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 perhitungan pajak terutang untuk PPh 21 menggunakan TER (Tarif Efektif Rata-rata) yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2024. Dikutip dari akun Instagram Direktorat Jenderal Pajak @ditjenpajakri tujuan dari terbitnya aturan ini adalah penyederhanaan penghitungan PPh Pasal 21 dalam bentuk Tarif Efektif Rata-rata. "Hal ini bukan pajak baru dan tidak ada beban tambahan". Penerapan TER memberikan

kemudahan dan kesederhanaan bagi Wajib Pajak untuk menghitung pemotongan PPh Pasal 21 di setiap Masa Pajak. Perlakuan PPh 21 dan berapa persen pajak yang akan dikenakan sangat bergantung daru penerima penghasilan tersebut, diantaranya penghasilan bagi pegawai/karyawan tetap, penghasilan bagi bukan pegawai/karyawan, penghasilan karyawan yang dikenakan PPh 21 final dan penghasilan lainnya. PPh 21 Final yang dimaksud adalah pajak penghasilan terhadap penghasilan karyawan dari uang pesangon, uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua, dan jaminan hari tua

Adapun pemotongan PPh Pasal 21 yang digunakan ada tiga, yaitu 1) tarif Pasal 17 Ayat (1) huruf a UU PPh, 2) tarif efektif bulanan dan 3) tarif efektif harian. Adapun tarif Pasal 17 Ayat (1) huruf a UU PPh mengatur tentang lapisan tarif penghasilan kena pajak (PKP) dari setiap WP Dimana penghasilan sampai dengan Rp

60.000.000 tarifnya 5%, diatas Rp 60.000.000 – Rp 250.000.000 tarifnya 15%, du atas 250.000.000 – Rp 500.000.000 tarifnya 25%, di atas 500.000.000 – 5.000.00.000 tarifnya 25% dan di atas Rp 5.000 .00.000 tarifnya 30%.

Tarif efektif bulanan dibagi menjadi 3 yaitu, TER A dengan ketentuan PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) TK/0, TK/1 dan K/0. TER B dengan ketentuan PTKP TK/2, TK/3, K/1 dan K/2. TER C dengan ketentuan PTKP K/3. Untuk perhitungan PPh 21 maka digunakan

rumus penghasilan bruto x %TER (A/B/C). Ketentuan ini dapat dilihat pada PP No 58 Tahun 2023.

Tarif efektif harian untuk mengatur penghasilan harian yang diterima oleh WPOP. Adapun lapisan untuk tarif efektif harian dibagi menjadi dua, yaitu: 1) penghasilan dibawah atau sama dengan 450.000 per hari dengan tarif 0%, 2) penghasilan lebih dari 450.000 – Rp 2.500.000 per hari dengan tarif 0,5%. Walaupun masih terdapat banyak pertanyaan dalam

perhitungan pajak dengan TER di kalangan Masyarakat, namun Masyarakat tidak perlu cemas dan khawatir karena tarif ini tidak menimbulkan beban baru maupun penambahan pajak terutang karena pada akhirnya dengan peraturan lama dan baru akan menghasilkan beban pajak yang sama. Jangan lupa pembaca Kedaulatan Rakyat yang kreatif untuk melaporkan SPT Tahunan Pajak PPh 21 sampai akhir bulan Maret ini!!

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park